Literasi Digital, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial : Faktor Penentu Kesiapan Kerja pada Pencari Kerja Generasi Z di Pontianak

Skripsi

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

MUHAMMAD HARDADE BHINTANG

NIM. B1021211155

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Muhammad Hardade Bhintang
NIM	:	B1021211155
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Sumber Daya Manusia
Judul proposal Skripsi	:	Literasi Digital, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial : Faktor Penentu Kesiapan Kerja pada Pencari Kerja Generasi Z di Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Juni 2025

Muhammad Hardade Bhintang
NIM B1021211155

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Muhammad Hardade Bhintang
NIM	:	B1021211155
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	:	22 Juli 2025
Judul Skripsi	:	Literasi Digital, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial : Faktor Penentu Kesiapan Kerja pada Pencari Kerja Generasi Z di Pontianak

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 25 Juni 2025

Muhammad Hardade Bhintang
NIM B1021211155

LEMBAR YURIDIS

Literasi Digital, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial : Faktor Penentu Kesiapan Kerja pada Pencari Kerja Generasi Z di Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

Muhammad Hardade Bhintang
B1021211155

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen SDM
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 22 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Dr. Ahmad Shalahuddin, S.E., M.M. NIP. 196909032000031001	30-7-2025	
2	Pembimbing 2	Yulyanti Fahruna, S.E., M.Si. NIP. 197902182014042001	30-7-2025	
3	Penguji 1	Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si. NIP. 196810211994032003	29-7-2025	
4	Penguji 2	Efa Irdhayanti, S.E., M.M. NIP. 198404142023212039	29-7-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

12 AUG 2025

Pontianak,
Ketua Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 198205082019031006

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **"Literasi Digital, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial: Faktor Penentu Kesiapan Kerja pada Pencari Kerja Generasi Z di Pontianak"**. Sebagai insan yang terus belajar dan bertumbuh, penulis merasa terdorong untuk mengungkapkan rasa syukur yang mendalam atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk kontribusi penulis dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Penulisan ini juga merupakan hasil dari proses pembelajaran, pemahaman, dan penerapan teori serta metode yang telah diperoleh selama masa studi di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak berjalan sendiri. Banyak pihak yang telah memberikan dukungan moral, bimbingan, serta bantuan yang sangat berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, serta berkah-Nya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Wenny, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

7. Yulyanti Fahruna S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Kedua.
8. Dr. Ahmad Sahalahudin, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Pertama.
9. Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si., dan Hasanudin, S.E., M.M., selaku Dosen Penguji.
10. Seluruh Staf Tata Usaha, Akademik, dan seluruh karyawan/karyawati di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
11. Kedua Orang tua dan kedua kakak penulis, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi selama ini. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materiil, serta pengorbanan yang tiada henti yang telah diberikan kepada penulis sejak awal hingga saat ini. Tanpa cinta dan ridha kalian, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud.
12. Kepada kekasih penulis Dewi Sulastri, yang telah menjadi sumber semangat dan ketenangan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, doa, dan dukungan yang selalu menguatkan penulis di setiap langkah.
13. Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya teman-teman di Program Studi Manajemen Universitas Tanjungpura, yang telah menjadi sahabat diskusi, tempat berbagi keluh kesah, serta penyemangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.

Penulis masih menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar skripsi ini dapat selesai dengan maksimal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik pagi penulis maupun pembaca.

Pontianak, 25 Juni 2025

Muhammad Hardade Bhintang
NIM B1021211155

Literasi Digital, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial : Faktor Penentu Kesiapan Kerja pada Pencari Kerja Generasi Z di Pontianak

Muhammad Hardade Bhintang

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja pada pencari kerja Generasi Z di Kota Pontianak. Generasi Z menghadapi tantangan besar dalam memasuki dunia kerja akibat perkembangan teknologi yang cepat, tingginya persaingan, dan tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks. Kesiapan kerja menjadi faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan individu dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai. Literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial diyakini sebagai tiga faktor utama yang dapat meningkatkan kesiapan kerja pencari kerja muda di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden pencari kerja Generasi Z di Pontianak dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Ketiga variabel tersebut secara simultan menjelaskan kesiapan kerja generasi muda dengan kontribusi yang substansial. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki. Oleh karena itu, lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta diharapkan dapat berkolaborasi dalam menciptakan ekosistem yang mendukung peningkatan literasi digital, penguatan efikasi diri, serta pengembangan jaringan dukungan sosial bagi Generasi Z untuk meningkatkan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: Literasi Digital, Efikasi Diri, Dukungan Sosial, Kesiapan Kerja, Generasi Z.

Digital Literacy, Self-Efficacy, and Social Support: Determinants of Job Readiness among Generation Z Job Seekers in Pontianak"

Muhammad Hardade Bhintang

Management Study Program
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital literacy, self-efficacy, and social support on job readiness among Generation Z job seekers in the city of Pontianak. Generation Z faces significant challenges in entering the workforce due to rapid technological developments, intense competition, and increasing labor market demands. Job readiness is a crucial factor that determines an individual's success in obtaining suitable employment. Digital literacy, self-efficacy, and social support are believed to be the main factors that can enhance job readiness among young job seekers in the digital era. This research employs a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to Generation Z job seekers in Pontianak and analyzed using multiple linear regression techniques.

The results show that digital literacy, self-efficacy, and social support have a positive and significant influence on job readiness. These three variables collectively contribute substantially to explaining the job readiness of the younger workforce. The findings indicate that the higher the levels of digital literacy, self-efficacy, and social support an individual possesses, the greater their job readiness. Therefore, educational institutions, the government, and the private sector are encouraged to collaborate in creating an ecosystem that supports the enhancement of digital skills, the strengthening of self-efficacy, and the development of social support networks for Generation Z to improve their preparedness for the workforce.

Keywords: Digital Literacy, Self-Efficacy, Social Support, Job Readiness, Generation Z

Literasi Digital, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial : Faktor Penentu Kesiapan Kerja pada Pencari Kerja Generasi Z di Pontianak

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Tingginya tingkat pengangguran di kalangan Generasi Z di Indonesia, khususnya di Kota Pontianak, mencerminkan pentingnya kesiapan kerja dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompleks di era digital. Meskipun Generasi Z dikenal akrab dengan teknologi, masih banyak dari mereka yang kesulitan memenuhi tuntutan pasar kerja modern karena rendahnya literasi digital, kurangnya efikasi diri, dan minimnya dukungan sosial. Ketiga faktor tersebut diyakini memegang peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja pada pencari kerja Generasi Z di Kota Pontianak.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja pada pencari kerja Generasi Z di Pontianak.
2. Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada pencari kerja Generasi Z di Pontianak.
3. Menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap kesiapan kerja pada pencari kerja Generasi Z di Pontianak.
4. Menganalisis pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial secara bersama sama terhadap kesiapan kerja pada pencari kerja Generasi Z di Pontianak.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pencari kerja Generasi Z di Kota Pontianak. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (literasi digital, efikasi diri, dukungan sosial) terhadap variabel dependen (kesiapan kerja). Uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan koefisien determinasi) turut digunakan dalam pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Generasi Z.
2. Efikasi Diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Generasi Z.
3. Dukungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Generasi Z.
4. Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Dukungan Sosial secara Simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja pada Pencari Kerja Generasi Z di Pontianak.

Ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan kontribusi besar dalam menjelaskan variasi kesiapan kerja pada pencari kerja Generasi Z.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja Generasi Z di Pontianak. Semakin tinggi ketiga faktor tersebut, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja individu dalam menghadapi dunia kerja.

Diharapkan pencari kerja muda lebih proaktif dalam meningkatkan kemampuan digital, memperkuat rasa percaya diri, serta membangun jaringan sosial yang positif. Pemerintah, institusi pendidikan, dan lembaga pelatihan kerja disarankan untuk mengembangkan program pelatihan yang terintegrasi guna memperkuat ketiga aspek ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi kerja atau pengalaman magang guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
RINGKASAN SKRIPSI ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.2.1. Pernyataan Masalah 6
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 7
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Kontribusi Penelitian 7
1.4.1. Kontribusi Teoritis 7
1.4.2. Kontribusi Praktis 8
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1. Landasan Teori 11
2.1.1. Literasi Digital 11
2.1.2. Efikasi Diri 12
2.1.3. Dukungan Sosial 13
2.1.4. Kesiapan Kerja 15
2.2. Kajian Empiris 16
2.3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 28
2.3.1. Hubungan Keterikatan Literasi Digital dengan Kesiapan Kerja 28
2.3.2. Hubungan Keterikatan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja.. 29

2.3.3. Hubungan Keterikatan Dukungan Sosial dengan Kesiapan Kerja 30
2.3.4. Hubungan Keterikatan Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Dukungan Sosial secara Simultan terhadap Kesiapan Kerja 31
BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1 Bentuk Penelitian 33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 33
3.3 Data 34
3.4 Populasi dan Sampel 34
3.5 Variabel Penelitian 36
3.6 Metode Analisis 39
3.6.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 39
3.6.2. Analisis Deskriptif 41
3.6.3. Uji Asumsi Klasik 41
3.6.4. Regresi Linier Berganda 43
3.6.5. Uji Hipotesis 44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
4.1. Hasil Penelitian 48
4.1.1. Karakteristik Responden 48
4.1.2. Hasil Uji Instrumen 50
4.1.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif 53
4.1.4. Uji Asumsi Klasik 57
4.1.5. Analisis Regresi Linier Berganda 62
4.1.6. Pengujian Hipotesis Penelitian 64
4.2. Pembahasan 67
4.2.1. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja pada Pencari Kerja Gen Z di Pontianak 68
4.2.2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja pada Pencari kerja Gen Z di Pontianak 68
4.2.3. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja pada Pencari Kerja Gen Z di Pontianak 69
4.2.4. Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Dukungan Sosial secara Simultan terhadap Kesiapan Kerja pada Pencari Kerja Gen Z di Pontianak 70
BAB V KESIMPULAN 72
5.1. Kesimpulan 72

5.2. Saran 73
5.2.1. Saran Untuk Instansi 73
5.2.2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya 74
5.3. Keterbatasan Penelitian 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Kesulitan Gen Z Mencari Pekerjaan Tahun 2024..... 2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 32

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penilaian Skala Likert 37
Tabel 3. 2 Definisi Operasional 37
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 48
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia 49
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Domisili 49
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Status Pencari Kerja 50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas 51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas 52
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Digital 53
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Terhadap Efikasi Diri 54
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Dukungan Sosial 55
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Kesiapan Kerja 56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas 58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linieritas Literasi Digital dan Kesiapan Kerja 59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas Efikasi Diri dan Kesiapan Kerja 59
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas Dukungan Sosial dan Kesiapan Kerja 60
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas 61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Glejser 62
Tabel 4. 17 Analisis Regresi Linier Berganda 63
Tabel 4. 18 Uji T (Parsial) 65
Tabel 4. 19 Uji F (Simultan) 66
Tabel 4. 20 Uji Koefesien Determinasi (R^2) 67
Tabel 4. 21 Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian 67

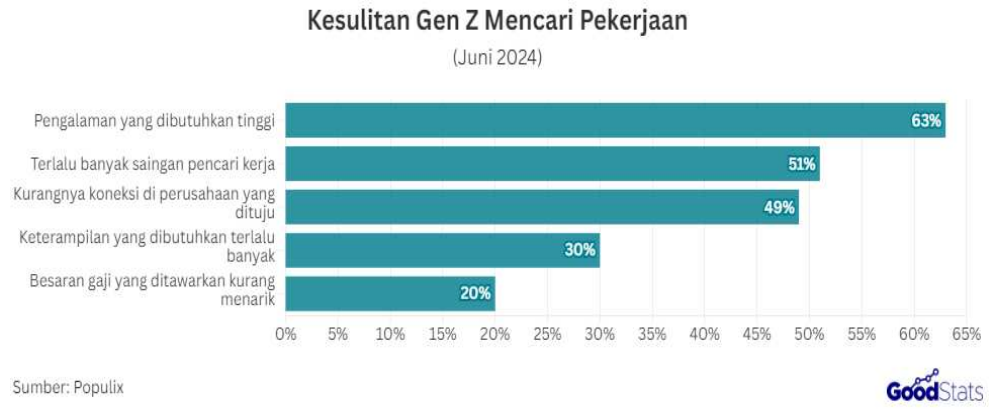
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 80
Lampiran 2 Data Tabulasi Responden 84
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas 94
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas 98
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas 99
Lampiran 6 Hasil Uji Linieritas 99
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas 100
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 101
Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 101
Lampiran 10 Hasil Uji T (Parsial) 101
Lampiran 11 Hasil Uji F (Simultan) 102
Lampiran 12 Hasil Uji R (Determinasi) 102
Lampiran 13 T tabel 103

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia kerja terus mengalami perubahan yang dinamis seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan industri, memberikan tantangan tersendiri bagi Generasi Z sebagai salah satu kelompok angkatan kerja di Indonesia. Kondisi ini ditandai dengan tingginya tingkat pengangguran di kalangan usia muda. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia per agustus 2024 mencapai 7.465.599 orang. Generasi Z, yang terdiri dari orang-orang berusia 15 hingga 29 tahun, menyumbang 70% dari total pengangguran, dengan 5.188.781 orang. Berdasarkan kelompok umur, Gen Z pengangguran didominasi oleh rentang usia 20-24 tahun, yang mencapai 2.497.979 orang, atau sekitar 48,14%. Rentang usia 15-19 tahun, yang mencapai 1.431.960 orang (27,60%), dan rentang usia 25-29 tahun, yang mencapai 1.258.842 orang (24,26%). Meningkatnya jumlah pengangguran di kalangan usia muda, khususnya Generasi Z, menjadi isu krusial dalam dinamika ketenagakerjaan di Indonesia. Meskipun Generasi Z dikenal adaptif terhadap teknologi dan memiliki akses luas terhadap informasi, kenyataannya banyak dari mereka yang belum siap memasuki dunia kerja secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan kerja yang relevan, rendahnya kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan karier, serta minimnya dukungan sosial yang dapat memperkuat kesiapan kerja mereka. Data ini menunjukkan bahwa Generasi Z menghadapi kesulitan yang nyata dalam memasuki dunia kerja. Tantangan ini tidak hanya berdampak pada mereka secara individu, tetapi juga menimbulkan konsekuensi bagi perekonomian nasional. Meskipun peluang kerja terus berkembang seiring kemajuan teknologi, Generasi Z kerap menemui hambatan dalam memanfaatkan peluang tersebut. Hal ini menunjukan adanya fenomena Generasi Z yang kesulitan mencari pekerjaan.



Sumber : GoodStats (2024)

Gambar 1. 1
Data Kesulitan Gen Z Mencari Pekerjaan Tahun 2024

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, sumbu vertikal pada grafik menunjukkan jenis-jenis kesulitan yang dihadapi oleh Gen Z dalam mencari pekerjaan, sedangkan sumbu horizontal menunjukkan persentase responden yang mengalami masing-masing kesulitan tersebut. Grafik ini menggunakan format multiple response, sehingga satu responden dapat memilih lebih dari satu faktor, yang menyebabkan total persentase melebihi 100% dan menunjukkan bahwa 63% pencari kerja percaya bahwa syarat pengalaman yang dibutuhkan terlalu tinggi, dan 51% mengatakan bahwa ada persaingan yang ketat, 49% merasa mereka tidak memiliki keterampilan yang diperlukan, 30% merasa mereka memiliki keterampilan yang terlalu banyak, dan 20% merasa gaji yang ditawarkan tidak menarik. Tingginya tingkat pengangguran dikarenakan Generasi Z yang kesulitan mencari pekerjaan ini perlu ditangani secara bersama-sama. Salah satu penyebab utama tingginya pengangguran di Indonesia, khususnya di kalangan anak muda, seperti Generasi Z, adalah kurangnya kesiapan kerja yang memadai. Yolanda et al. (2023) Peningkatan kesiapan kerja adalah salah satu cara untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Kesiapan kerja yang baik dapat membantu lulusan mencari pekerjaan di masa depan. Individu yang siap kerja memiliki peluang lebih besar untuk memenangkan pekerjaan yang diinginkan, sementara mereka yang tidak siap akan selalu kalah dalam persaingan untuk pekerjaan yang diinginkan (Muspawi & Lestari, 2020). Dengan demikian, hal tersebut menunjukan pentingnya kesiapan

kerja bagi Gen Z dalam menghadapi tantangan dan tuntutan dalam mencari pekerjaan yang diinginkan.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, seperti keterampilan teknis, pengalaman kerja, kreativitas, kemampuan komunikasi, manajemen waktu, kemampuan adaptasi, motivasi dan tujuan karir. Dalam konteks penelitian ini, literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial dipilih sebagai variabel karena perannya yang signifikan dalam menentukan kesiapan kerja Generasi Z di era digital. Literasi digital tidak hanya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kesiapan kerja, tetapi juga memengaruhi kemampuan individu untuk beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja modern, seperti teknologi dan informasi (Fuada et al., 2025). Efikasi diri, sebagai kepercayaan seseorang pada kemampuan mereka, keyakinan diri yang tinggi membuat individu lebih percaya diri dalam mengambil inisiatif, mengatasi tantangan, dan menyelesaikan tugas di dunia kerja (Siallagan et al., 2022). Dukungan sosial memainkan peran penting dalam kesiapan kerja. Dukungan dari keluarga dan teman dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan motivasi yang sangat dibutuhkan oleh individu dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja (Tentama & Riskiyana, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah literasi digital (Fuada et al., 2025). Literasi digital adalah keterampilan (keterampilan hidup) yang menuntut perilaku dan pemikiran kritis digital serta motivasi untuk menggunakan teknologi sebagai alat informasi dan komunikasi (Budiarti et al., 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi digital salah satu faktor penting untuk mempersiapkan individu untuk menghadapi tuntutan pasar kerja yang semakin bergantung pada teknologi. Tanpa literasi digital yang memadai, seorang pencari kerja, khususnya generasi z, menjadi kesulitan memenuhi kebutuhan keterampilan yang diharapkan industri, yang berdampak pada tingkat kesiapan kerja gen z.

Selain literasi digital, faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja adalah efikasi diri (Merida et al., 2021). Keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai efikasi diri (Damayantie & Kustini, 2022). Individu yang memiliki kepercayaan diri yang

tinggi lebih siap untuk bekerja, karena lebih percaya diri untuk mengambil inisiatif, menghadapi tantangan, dan mengatasi kesulitan. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah dapat menghambat kesiapan kerja karena merasa tidak mampu atau ragu-ragu untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Selain faktor dari literasi digital dan efikasi diri, terdapat faktor dukungan sosial yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja (Indrayana & Kumaidi, 2021). Dukungan sosial merupakan Penerimaan seseorang atau sekelompok orang terhadap seseorang atau kelompok orang yang merasa disayangi, diperhatikan, dihargai, dan dibantu. Mereka juga mendapatkan dukungan dari berbagai sumber, seperti dukungan emosional, penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial (Sarafino & Smith, 2011) dalam (Indrayana & Kumaidi, 2021). Hal tersebut menunjukan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Dengan adanya dukungan sosial yang kuat, individu lebih siap menghadapi tantangan di tempat kerja, lebih percaya diri dalam kemampuan mereka, dan lebih termotivasi untuk melakukan langkah-langkah untuk mempersiapkan karir mereka. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dapat menyebabkan kesiapan kerja yang rendah, pengembangan keterampilan yang terhambat, dan rasa kurang percaya diri.

Di Kalimantan Barat, Jumlah orang yang mencari pekerjaan pada tahun 2023 mencapai 5.368, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Angka pencari kerja ini mengindikasikan perlunya peningkatan kesiapan kerja di wilayah ini. Hal ini menceriminkan harus ada dorongan tentang kesiapan kerja pada gen z untuk menyelesaikan masalah pengangguran yang terjadi. Ketika individu tidak memiliki keterampilan, pengetahuan, atau kepercayaan diri yang cukup untuk memenuhi tuntutan pasar kerja, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai. Hal ini diperparah dengan meningkatnya persaingan di pasar kerja yang kini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dikenal sebagai generasi digital native karena tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi. Mereka terbiasa menggunakan internet, media sosial, dan perangkat digital sejak usia dini, yang membuat mereka cepat tanggap terhadap tren global

dan perkembangan digital. Karakteristik khas dari Generasi Z mencakup kemampuan multitasking, orientasi terhadap hasil instan, serta preferensi terhadap komunikasi visual dan interaktif. Generasi Z dalam dunia kerja memiliki pengaruh yang sangat kompleks, yang mana saat ini Generasi Z digadang sebagai karyawan yang paling efektif bekerja di era digital (Wijaya & Arisetyawan, 2023). Namun, mereka juga menghadapi tantangan yang signifikan terkait kesiapan kerja. Kurangnya literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial menjadi faktor utama yang dapat menghambat kesiapan mereka. Literasi digital yang memadai sangat penting dalam menghadapi transformasi teknologi yang menjadi inti dari hampir semua sektor industri. Efikasi diri berperan dalam meningkatkan kepercayaan dan inisiatif individu dalam persaingan kerja, sementara dukungan sosial memberikan motivasi dan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi pasar kerja yang kompetitif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hubungan antar variabel literasi digital, efikasi diri dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja. Penelitian Rahmat et al. (2024) menunjukan kemampuan literasi digital, meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai, memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja Generasi Z, tetapi penelitian Astuti (2022) menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pemahaman literasi digital terhadap kesiapan kerja. Merida et al. (2021) menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan efikasi diri dengan kesiapan kerja, tetapi penelitian Kirana & Septyarini (2025) menunjukkan bahwa self efficacy berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap work readiness. Penelitian Ningsih et al. (2021) menunjukan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan, tetapi penelitian Ayu Lestari (2024) menyebutkan variabel dukungan sosial tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Semua penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan, yaitu belum mengkaji pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja Generasi Z secara simultan. Penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel ini diperlukan untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif. Selain itu, lokasi penelitian di Pontianak yang

masih terbatas memberikan peluang bagi penelitian ini untuk memperluas wawasan dan pemahaman terkait kesiapan kerja di wilayah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja Generasi Z yang merupakan pencari kerja di Pontianak. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang variabel yang memengaruhi kesiapan kerja, serta menawarkan rekomendasi kepada organisasi untuk membantu Generasi Z meningkatkan kesiapan kerja mereka dalam menghadapi tantangan di pasar tenaga kerja.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Perubahan pesat di dunia kerja akibat kemajuan teknologi digital telah menciptakan tantangan besar bagi angkatan kerja, khususnya Generasi Z. Tingginya tingkat pengangguran di kalangan usia muda, termasuk Generasi Z, mencerminkan kurangnya kesiapan kerja yang memadai. Hal ini tidak hanya berdampak pada individu yang kesulitan mendapatkan pekerjaan, tetapi juga memberikan konsekuensi lebih luas terhadap organisasi dan perekonomian nasional. Meski Generasi Z dikenal adaptif terhadap teknologi, banyak dari mereka masih menghadapi hambatan besar untuk memenuhi persyaratan pasar pekerjaan yang lebih kompetitif. Kurangnya literasi digital menjadi salah satu kendala utama, mengingat keterampilan ini sangat diperlukan untuk mengakomodasi kebutuhan teknologi di dunia kerja modern. Selain itu, rendahnya efikasi diri menghalangi keyakinan individu dalam menghadapi tantangan dan mengambil inisiatif, sementara minimnya dukungan sosial memengaruhi rasa percaya diri dan motivasi dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Di Kalimantan Barat, dengan jumlah pencari kerja mencapai 5.368 orang pada tahun 2023 dan jumlah pencari kerja di Pontianak berjumlah 2209 orang, tantangan kesiapan kerja ini semakin diperparah oleh keterbatasan akses pelatihan digital, minimnya infrastruktur teknologi, dan kurangnya bimbingan karier. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menyeluruh untuk mengkaji pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja Generasi Z,

khususnya di Pontianak, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan menawarkan solusi strategis untuk meningkatkan kesiapan kerja mereka.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pernyataan masalah diatas, maka dapat disampaikan pernyataan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Literasi digital mempengaruhi kesiapan kerja pada pencari kerja gen z di Pontianak?
2. Apakah Efikasi diri mempengaruhi kesiapan kerja pada pencari kerja gen z di Pontianak?
3. Apakah Dukungan sosial mempengaruhi kesiapan kerja pada pencari kerja gen z di Pontianak?
4. Apakah Literasi digital, Efikasi diri, dan Dukungan sosial secara bersama sama mempengaruhi kesiapan kerja pada pencari kerja gen z di Pontianak?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, pernyataan masalah dan pernytaan penelitian diatas, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja pada pencari kerja gen z di Pontianak.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada pencari kerja gen z di Pontianak.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap kesiapan kerja pada pencari kerja gen z di Pontianak.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial secara bersama sama terhadap kesiapan kerja pada pencari kerja gen z di Pontianak.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dengan menambah wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja, khususnya pada generasi Z di Pontianak. Pertama, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai literasi digital dengan menunjukkan bagaimana

keterampilan ini menjadi elemen kunci dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Kedua, penelitian ini mendukung pengembangan teori efikasi diri (*self-efficacy*) dengan mengkaji peran kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam meningkatkan kesiapan kerja, terutama di kalangan generasi Z yang memiliki karakteristik unik. Ketiga, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya dukungan sosial, baik dari keluarga, teman, maupun komunitas profesional, sebagai faktor pendukung utama dalam meningkatkan kesiapan kerja. Selain itu, studi ini juga menghasilkan perspektif lokal yang berharga dengan menyoroti pengaruh konteks sosial dan budaya Pontianak terhadap kesiapan kerja generasi Z, yang sering kurang dibahas dalam studi sebelumnya. Terakhir, penelitian ini mengusulkan model konseptual yang mengintegrasikan literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial sebagai faktor utama yang memengaruhi kesiapan kerja, yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut maupun pengembangan kebijakan di bidang ketenagakerjaan dan pendidikan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis yang signifikan dalam mendukung peningkatan kesiapan kerja generasi Z di Pontianak. Temuan ini dapat menjadi acuan strategis bagi lembaga pendidikan dan pelatihan kerja untuk mengembangkan program berbasis kompetensi yang menggabungkan penguasaan literasi digital, penguatan efikasi diri, dan perluasan dukungan sosial. Program-program ini tidak hanya bermaksud untuk meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membangun rasa percaya diri serta jaringan sosial yang mendukung, sehingga menghasilkan individu yang lebih siap dan kompetitif di pasar kerja. Dari sudut pandang kebijakan, penelitian ini memberikan pengetahuan penting bagi pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang berfokus pada pemberdayaan generasi muda melalui pengembangan keterampilan digital dan penguatan koneksi sosial, yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja lokal di Pontianak. Bagi perusahaan, penelitian ini menyediakan panduan untuk memahami karakteristik generasi Z sebagai pencari kerja, sehingga dapat digunakan untuk menyusun strategi rekrutmen yang lebih inklusif, mengoptimalkan proses onboarding, dan

menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan personal dan profesional. Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum, sekaligus mendorong pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman untuk menumbuhkan efikasi diri dan membangun dukungan sosial di antara pelajar. Selain itu, penelitian ini mendorong kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor swasta untuk membangun ekosistem yang komprehensif dalam mendukung kesiapan kerja generasi Z. Kolaborasi ini dapat mencakup penyediaan pelatihan digital dengan teknologi terkini, layanan konseling karier dan mentoring, hingga penciptaan jaringan profesional yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam membentuk generasi muda yang inovatif, adaptif, dan siap menghadapi perubahan dinamis di dunia kerja.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Generasi Z, atau Gen Z, adalah kelompok orang yang lahir dari tahun 1997 hingga 2012. Pada tahun 2024, generasi Z berusia antara 12 hingga 27 tahun. Pada rentang usia ini, sebagian besar masih menjalani pendidikan formal di sekolah atau perguruan tinggi, sementara sebagian lainnya memasuki dunia kerja dan memulai karier. Fase ini merupakan masa transisi yang penting seperti mulai mengembangkan pola pikir yang lebih dewasa, serta memikul tanggung jawab sosial. Generasi ini tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat sehingga disebut sebagai "digital natives" karena sejak dini telah akrab dengan internet, media sosial, dan berbagai perangkat teknologi lainnya.

Di usia yang relatif muda, generasi Z telah terbiasa hidup dalam lingkungan yang selalu berubah dan dinamis.Pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah banyak hal. Generasi Z tidak hanya mampu beradaptasi dengan teknologi baru tetapi juga cepat tanggap terhadap perkembangan tren digital yang terus berubah. Melalui platform ini, kegiatan yang dilakukan tidak hanya bersosialisasi tetapi juga mencari informasi, mengekspresikan diri, serta terlibat dalam berbagai diskusi global. Paparan yang intens terhadap tren global melalui dunia digital mempengaruhi cara berpikir, gaya hidup, dan keputusan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu provinsi Indonesia, Kalimantan Barat, memiliki potensi ekonomi signifikan. Namun, seperti banyak wilayah lainnya, Kalimantan Barat menghadapi tantangan terkait ketenagakerjaan khususnya di Pontianak, termasuk tingginya angka pencari kerja. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat 5.368 pencari kerja di provinsi ini dan 2209 orang di Pontianak, yang sebagian besar didominasi oleh Generasi Z adalah kelompok orang yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Di Pontianak, tantangan ini diperparah oleh akses yang terbatas terhadap pelatihan digital, minimnya infrastruktur teknologi di daerah tertentu, dan kurangnya bimbingan karier. Literasi digital, yang menjadi salah satu keterampilan penting di era modern, masih rendah pada sebagian besar pencari kerja muda, sehingga mempersempit peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan kondisi tersebut, penelitian mengenai kesiapan kerja Generasi Z di Pontianak menjadi relevan untuk memahami komponen yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam bersaing di pasar kerja. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang peran literasi digital, efikasi diri, dan dukungan sosial, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kesiapan kerja generasi muda di wilayah ini.